

BAB I

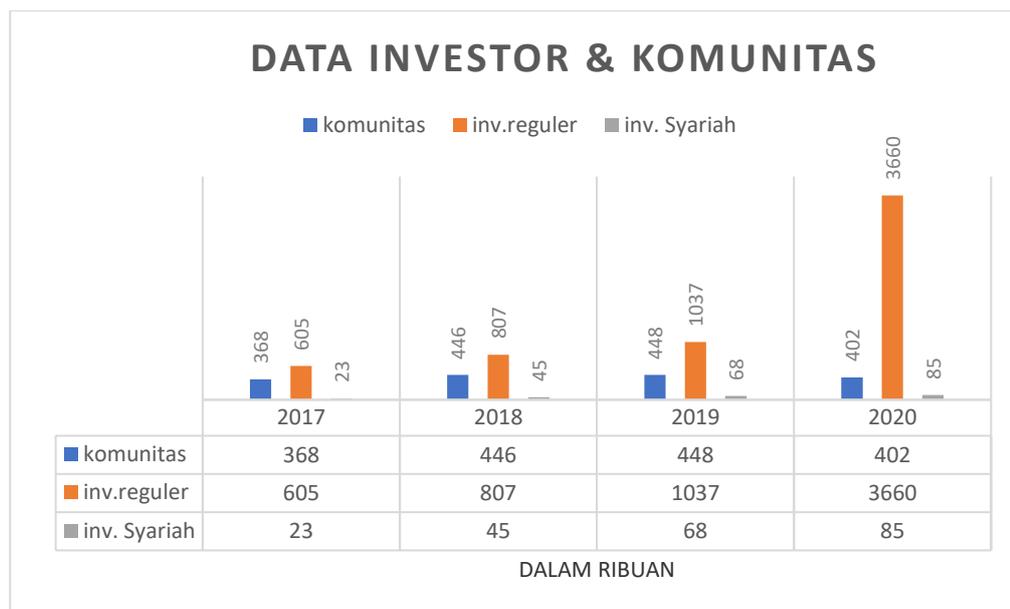
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi di zaman sekarang ini membuat seluruh dunia dapat di akses dalam satu genggam saja, tidak terkecuali dengan pasar modal. Dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini, para investor sudah tidak perlu datang langsung ke Bursa Efek Indonesia untuk melakukan perdagangan saham secara manual (Cahya & Kusuma W, 2019). Kini, investor dapat melakukan *trading* secara *online* menggunakan *smartphone* dengan fasilitas *online trading* yang disediakan oleh masing – masing sekuritas (Filbert, 2017). Perubahan ini membawa dampak positif terhadap kemudahan akses serta efektifitas dan efisiensi waktu yang dibutuhkan oleh investor dalam melakukan aktifitas di pasar modal. Oleh karena itu, dengan adanya sistem *online trading*, para investor dapat mengambil keputusan investasi dimana saja dan kapan saja selama masih terkoneksi dengan internet (Tandio & Widanaputra, 2016). Seharusnya kemajuan teknologi ini dapat menumbuhkan minat dan hasrat tersendiri bagi masyarakat umum terutama bagi mahasiswa untuk segera melakukan investasi di pasar modal.

Investasi memiliki peran penting untuk masa depan bangsa Indonesia, investasi dapat meningkatkan tingkat perekonomian dan berdampak secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat (Cahya & Kusuma W, 2019). Seperti yang sering dikatakan oleh Ibu Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan

Republik Indonesia dalam pidatonya, beliau mengatakan bahwa perbedaan negara berkembang dengan negara maju terletak pada asetnya, dimana negara maju asetnya terus bergerak sedangkan negara berkembang asetnya selalu diam. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 telah meluncurkan program “Yuk Nabung Saham”, dengan ciri khasnya yaitu cukup hanya dengan Rp 100.000 maka orang sudah bisa berinvestasi di pasar modal. Program ini memberikan peluang bagi semua kalangan dari yang sudah berpenghasilan, sampai belum berpenghasilan sendiri seperti mahasiswa agar bisa melakukan investasi di pasar modal (Cahya & Kusuma W, 2019).



Gambar 1. 1 Data Investor dan Komunitas menurut BEI

Sekarang ini, jumlah investor di Indonesia semakin bertambah angkanya. Menurut data resmi dari Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 402 komunitas pasar modal aktif yang tersebar di Indonesia. Laporan tahunan resmi Bursa Efek Indonesia menerangkan adanya peningkatan investor sebanyak 56% untuk produk investasi reguler, dan 25% untuk produk investasi syariah

di sepanjang tahun 2020. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya fenomena terbaru akan tingginya antusiasme masyarakat dalam investasi, yaitu saham sebagai mahar pernikahan. Dikutip dari portal berita Kompas.com bahwa pasangan tersebut menggunakan 22 lot saham PT Indofood CBP Sukses Makmur sebagai mahar pernikahan atau setara dengan 18 juta lebih. Alasannya karena saham dinilai dapat membawa keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang (Karunia, 2021).

Universitas Mercu Buana Yogyakarta telah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk turut mensukseskan kampanye pemerintah “Yuk Nabung Saham”. Hal ini direalisasikan dengan adanya Galeri Investasi (GI) yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (FE UMBY). Ruangan GI BEI ini terletak di Gedung Fakultas Ekonomi Kampus 1 UMBY. Fungsi dari Galeri Investasi yaitu sebagai alat untuk memberi pengarahan, pengertian mengenai pasar modal dalam dunia pendidikan (Purboyo dkk, 2019). Selain itu, terdapat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang dinaungi dibawah Dekan Fakultas Ekonomi Mercu Buana Yogyakarta secara langsung, sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan wawasan secara teori dan praktik. Fasilitas lain yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi UMBY yaitu adanya pelatihan pasar modal yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Ada pula matakuliah – matakuliah yang terdapat di Prodi Akuntansi, yang mengajarkan teori mengenai pasar modal. Oleh karena itu, mahasiswa di Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagian besar telah memiliki pengetahuan mengenai investasi,

dengan tingkat kedalaman yang berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan tiap semesternya.

Lokasi ruangan GI BEI yang berada di Kampus 1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta membuat perbedaan ketertarikan dalam dunia pasar modal antara mahasiswa Kampus 1 dan mahasiswa Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan kepengurusan KSPM selama 3 tahun terakhir yang lebih didominasi oleh mahasiswa Kampus 1.

Tabel 1.1
Data Anggota KSPM FE UMBY
Tiga Tahun Terakhir (2018 – 2019)

Tahun	2019	2020	2021
Kampus 1	19 orang	17 orang	7 orang
Kampus 3	16 orang	9 orang	5 orang
Akuntansi	12 orang	16 orang	7 orang
Manajemen	18 orang	10 orang	5 orang
Prodi lain	2 orang	-	-

Sumber: Surat Ketetapan Dekan Fakultas Ekonomi UMBY &
Hasil Seleksi Wawancara KSPM

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa jumlah anggota dari tahun ke tahun, anggota KSPM dari kampus 1 selalu lebih banyak daripada jumlah anggota KSPM dari kampus 3. Terlihat bahwa ada penurunan jumlah anggota yang cukup drastis pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena di tahun – tahun sebelumnya, tidak semua anggota ikut aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan KSPM. Oleh karena itu terdapat pemangkasan jumlah anggota, dan dipilih dengan proses seleksi yang lebih ketat. Selain itu, jumlah mahasiswa prodi akuntansi pada awalnya dibawah jumlah mahasiswa prodi manajemen,

namun di dua tahun terakhir jumlah anggota dari prodi akuntansi lebih besar dari jumlah anggota dari prodi manajemen.

Mahasiswa adalah sebuah kalangan yang sangat penting, karena mahasiswa adalah generasi penerus bangsa, oleh karena itu Bursa Efek Indonesia memfokuskan untuk membidik kalangan mahasiswa agar mau berinvestasi (Kusuma, 2013). Terlepas dari hal tersebut, diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan investasi yaitu faktor modal minimal investasi, faktor tingkat pendidikan dan faktor lingkungan keluarga. Darmawan dkk (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa lingkungan keluarga, motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Dalam skripsi Prastiwi (2019) ditemukan bahwa faktor tingkat pendidikan dan faktor ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi adalah pengetahuan investasi, modal minimal investasi serta pelatihan pasar modal.

Untuk memulai sebuah investasi, pasti dibutuhkan modal. Salah satu pertimbangan mahasiswa untuk memulai sebuah investasi adalah modal minimal (Anggraini, Zanaria, & Rahayu, 2021). Modal minimal merupakan sejumlah dana yang diperlukan agar dapat membuka rekening investasi di pasar modal (Puddin, Firmansyah, & Kholis, 2021). Modal minimal investasi sangat dipertimbangkan oleh para mahasiswa, karena berkaitan dengan kondisi keuangan masing – masing individu (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021).

Abdul hamid, Ainun Mardiah dan Shelly Midesia dalam penelitiannya yang berjudul “*Factors Influencing The Intention To Stock Investment Among Muslim Investors In Langsa*” mengatakan:

The amount of income is a consideration for students to invest. The higher the income, the higher the effort to invest (Hamid dkk, 2019).

Artinya, bahwa “Jumlah penghasilan menjadi sebuah pertimbangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi upaya untuk berinvestasi”. Dengan menggunakan lebih sedikit modal minimal, maka minat investasi menjadi semakin besar (Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021).

Seseorang yang akan memulai investasi, seharusnya mempunyai pengetahuan keuangan yang baik (Putri & Rahyuda, 2017). Pengetahuan akuntansi yang semakin tinggi membuat minat para wirausaha untuk melakukan investasi menjadi tinggi (Juniarni & Wirakusuma, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Tanusdjaja, yaitu investor yang berkualitas memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi, sehingga memiliki kompetensi dalam melakukan transaksi di pasar modal (Tanusdjaja, 2018). Menurut Muhammad faizal (2020) dalam skripsinya, semakin tinggi tingkat pendidikan calon investor, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Lingkungan keluarga menjadi sebuah pengetahuan dan tempat belajar yang paling awal bagi semua orang. Seringkali kondisi pekerjaan orang tua dan tanggungjawab terhadap keluarga seperti menjadi pebisnis, guru, investor, membuat minat seseorang terarah ke bidang tersebut (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Menurut Yuniningsih dan Santoso dalam penelitiannya yang

berjudul *Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy, Attitudes and Motivation on Investment Interest:*

Support from the family environment will give higher motivation (Yuniningsih & Santoso, 2020).

Artinya bahwa jika seseorang mendapat *support* dari keluarga maka akan menjadikan motivasi orang tersebut menjadi lebih tinggi. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Bursa Efek Indonesia (Perdana & Yasa, 2021).

Dari pemaparan mengenai modal minimal investasi, tingkat pendidikan dan lingkungan keluarga, maka penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara faktor modal minimal investasi, faktor tingkat pendidikan dan faktor lingkungan keluarga terhadap minat investasi pada saham yang ada di pasar modal.

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan studi kasus kepada para mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang ada di Kampus 1. Karena secara letak strategis pusat sentral ruangan kegiatan pasar modal yaitu Galeri Investasi ada di Kampus 1, oleh karena itu mahasiswa Kampus 1 dirasa lebih banyak yang tertarik terhadap pasar modal. Selain itu, didalam pasar modal terutama saham, diperlukan pengetahuan analisa fundamental, yaitu analisa mengenai laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan merupakan teori sehari – hari dari mahasiswa Akuntansi. Oleh karena itu mahasiswa Akuntansi dirasa lebih menguasai mengenai pengetahuan dalam dunia pasar modal. Penguasaan materi ini juga berbeda –

beda tingkat kedalamannya, tergantung tingkat semester yang ditempuh mahasiswa.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada **PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT INVESTASI pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 1.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya salah persepsi kemudian hari, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah dalam penelitian ini. Ruang lingkup pembahasan juga berfungsi agar lebih terfokus dan tujuan yang diharapkan tidak menyimpang dari sarannya. Pembatasan ruang lingkup masalah yaitu:

1. Penulis hanya membahas mengenai ada tidaknya pengaruh secara parsial modal minimal investasi terhadap minat investasi.
2. Penulis hanya membahas mengenai ada tidaknya pengaruh secara parsial tingkat pendidikan terhadap minat investasi.
3. Penulis hanya membahas mengenai ada tidaknya pengaruh secara parsial lingkungan keluarga terhadap minat investasi.
4. Penulis memfokuskan penelitian pada mahasiswa aktif yang terdaftar pada semester gasal tahun pendidikan 2021/2022 prodi Akuntansi kampus 1 Universitas Mercubuana Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa prodi akuntansi FE UMBY.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka penulis dapat bertambah wawasannya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Selain itu penulis juga mendapatkan banyak ilmu yang didapatkan selama proses penyelesaian penelitian ini.

2. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Manfaat yang diharapkan setelah penulis melakukan penelitian ini adalah pihak universitas mempunyai wawasan tambahan dan juga mendapatkan lulusan yang berwawasan luas.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

1.6 Kerangka Penulisan

Berikut adalah penjelasan mengenai kerangka penulisan skripsi agar pokok permasalahan lebih mudah dipahami, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian ini menjelaskan landasan teori sebagai dasar untuk melakukan penelitian, tinjauan pustaka, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan serta metode analisa data terkait langkah – langkah sistematis pengolahan data. Metode penelitian yang akan dijelaskan mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, jenis sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional serta instrumen penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan gambaran umum penelitian, analisis data untuk menjawab masalah penelitian, dan pembahasan dari hasil data yang telah diolah.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi/ saran dan keterbatasan penelitian.